

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Juni 2016
Waktu : 10.00 – 10.30 WIB
Tempat : Ruang Multimedia Gedung A Lt. 2, Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang

Dilaksanakan oleh :

Nama : Nabila Asti Swandari
NIM : 21020112120009
Judul : Shopping Mall dengan Fasilitas Entertainment

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing I : Ir. Agung Dwiyanto, MSA
2. Dosen Pembimbing II : Ir. Satrio Nugroho, M.Si
3. Dosen Penguji : Septana Bagus P., S.T., M.T.

Pelaksanaan Sidang

1. Sidang Kelayakan Laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Shopping Mall dengan Fasilitas Entertainment* dimulai pada pukul 10.00 WIB.
2. Presentasi dilakukan oleh peserta dalam waktu \pm 30 menit dengan pokok-pokok materi sebagai berikut :
 - a. Latar belakang Shopping Mall dengan Fasilitas *Entertainment*
 - b. Pendekatan kebutuhan ruang
 - c. Perhitungan kapasitas ruang
 - d. Program ruang
 - e. Program perancangan
3. Sesi pertanyaan dan masukan dari Penguji dimulai setelah presentasi selesai dilakukan, dengan uraian sebagai berikut :

A. Septana Bagus Pribadi, S.T., M.T.

Pertanyaan :

1. Mengapa anda menetapkan besaran kapasitas dan pengunjung sebesar kapasitas Mal Ciputra Semarang?
2. Bagaimana perhitungan asumsi jumlah pengunjung mall yang akan anda buat nantinya?

Jawab :

1. Karena Mal Ciputra merupakan salah satu mall yang memiliki pengunjung terbanyak dalam setahun di Kota Semarang jika dibandingkan dengan mall yang lain sehingga dijadikan acuan untuk kapasitas maksimal mall yang akan dirancang.
2. Asumsi jumlah pengunjung didapatkan dengan membandingkan antara kapasitas pengunjung Mal Ciputra per-tahun dengan jumlah penduduk potensial Kota Semarang 10 tahun mendatang.

Saran :

1. Lebih baik jika perhitungan kapasitas mall yang akan didesain dihitung dengan cara membandingkan luasan mall yang sudah ada dan terbangun di Semarang karena pasti sudah diperhitungkan dengan baik. Tidak menggunakan kapasitas Mal Ciputra.

B. Ir. Agung Dwiyanto, MSA

Pertanyaan :

1. Apakah luasan total dari mall yang akan Anda rancang itu tidak terlalu besar?

Jawab:

1. Luas total lantai didapat dari total kebutuhan ruang mall dan penambahan fasilitas *entertainment* yang banyak sehingga sebagian besar luasan mall tersebut merupakan luasan dari fasilitas hiburan yang ditambahkan. Jika dirasa terlalu besar maka jumlah fasilitas hiburan yang akan dikurangi.

Saran :

1. Alangkah baiknya bila fasilitas hiburan yang ditambahkan dan dijadikan judul dari Tugas Akhir ini dihilangkan saja, mengingat luasan total dari bangunan yang akan dibuat menjadi terlalu besar dan konsep mall yang akan Anda buat sudah merupakan konsep yang unik yaitu *Semi Street Mall* sehingga dirasa tidak perlu ditambahkan fasilitas *entertainment* sebagai konsep tambahan dari mall tersebut.
2. Untuk perhitungan kapasitas mall lebih baik tidak menggunakan kapasitas Mal Ciputra sebagai pembandingnya.

C. Ir. Satrio Nugroho, M.Si

Pertanyaan :

1. Menurut Anda, objek studi banding yang Anda survey termasuk dalam tipe mall apa?

Jawab :

1. Gandaria City menurut saya termasuk dalam *Integrated Mall* dimana terdapat integrasi antara ruang luar dan ruang dalam mall.

Saran :

1. Mall yang dijadikan objek studi banding itu kurang tepat karena bukanlah mall dengan konsep *Semi Street Mall*, lebih baik dicari objek studi banding yang lain yang lebih sesuai agar lebih tepat jika dijadikan perbandingan.
2. Sama seperti yang sudah disampaikan Pak Agung dan Pak Septana sebelumnya untuk fasilitas *entertainment* juga lebih baik dihilangkan saja dan lebih fokus kepada konsep *semi street mall*-nya. Sedangkan untuk hitungan kapasitas juga tidak bisa menggunakan kapasitas Mal Ciputra karena mall yang akan kamu rancang nanti tidak akan sama dengan Mal Ciputra dalam hal jumlah pengunjung.

POKOK REVISI LP3A TUGAS AKHIR PERIODE 135

Berdasarkan pernyataan dan masukan dari tim penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain.

Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

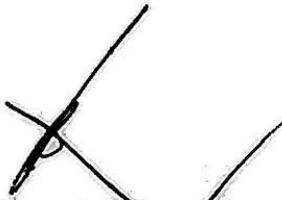
Semarang, 29 September 2016
Peserta Sidang,



Nabila Asti Swandari
NIM. 21020112120009

Mengetahui,

Pembimbing Utama,



Ir. Agung Dwiyanto, MSA
NIP. 196201101989021001

Pembimbing Pendamping,



Ir. Satrio Nuoroho, M.Si
NIP. 196203271988031004

Penguji,



Septana Bagus P., S.T., M.T.
NIP. 197609112002121001